

EKONOMI PENDIDIKAN

“Analisis Nilai Tambah Pendidikan”

(Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah ekonomi pendidikan)

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Meyta Pritandhari, S.Pd.,

M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd.,

M.Pd.

Disusun oleh:

Irfan A Suki (2313031013)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN

1. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Dimensi Mikro dan Makro

Pendidikan yang berkualitas adalah aset penting bagi suatu negara. Untuk mencapai pendidikan berkualitas, negara harus mengalokasikan dana yang cukup, baik secara langsung maupun melalui sumber pendanaan lainnya. Pembiayaan pendidikan dibagi menjadi makro dan mikro, dimana pembiayaan makro mencakup seluruh wilayah atau negara sedangkan pembiayaan mikro lebih terfokus pada lembaga atau institusi pendidikan. Produktivitas pekerja dianggap meningkat melalui pendidikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Namun, manfaat ini tidak selalu merata dan bergantung pada jenis pekerjaan serta kondisi alamiah sumber daya yang tersedia. Penting untuk memperhatikan prioritas program pendidikan serta memastikan anggaran terkait dengan target mutu yang diinginkan. Pembiayaan mikro pendidikan menitikberatkan pada tanggung jawab individu, sekolah, dan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi mutu pendidikan secara terus menerus. Investasi dalam pengembangan SDM dianggap sebagai proses panjang yang esensial dalam pembangunan negara, namun suksesnya bergantung pada kolaborasi lintas sektoral. Mutu pendidikan bergantung pada mutu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya.

2. Analisis Mikro Lembaga Pendidikan

Analisis mikro lembaga pendidikan melibatkan pemahaman terhadap proses internal dan operasional dari lembaga pendidikan itu sendiri. Ini termasuk evaluasi terhadap manajemen, kurikulum, metode pengajaran, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta interaksi antara siswa dan lingkungan belajar. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari lembaga pendidikan tersebut serta mengembangkan strategi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Analisis mikro ini juga dapat mencakup aspek-aspek seperti partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, ketersediaan sumber daya, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

3. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Secara Perseorangan

Ekonomi pendidikan adalah studi tentang bagaimana manusia membuat keputusan dalam menggunakan sumber daya terbatas untuk menghasilkan berbagai bentuk pendidikan dan keterampilan, serta bagaimana mendistribusikannya secara merata dan adil di antara berbagai kelompok masyarakat. Pendidikan memberikan nilai tambah kepada individu, meningkatkan penghargaan dari masyarakat, dan memberikan kontribusi ekonomis melalui peningkatan nilai tambah suatu barang. Peningkatan nilai tambah pendidikan terjadi melalui jenjang pendidikan yang panjang, penerimaan beasiswa, tunjangan, dan penekanan pada profesionalitas tenaga pendidik. Mutu pendidikan bergantung pada mutu sumber daya manusia itu sendiri. Secara keseluruhan, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang, semakin tinggi kualitas individu tersebut. Pendidikan juga memungkinkan individu untuk lebih adaptif terhadap perubahan, terutama dalam era digital saat ini yang menuntut keterampilan baru secara berkelanjutan.

4. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Bagi Masyarakat

Dalam membangun lembaga pendidikan, Brubacher menekankan dua landasan filosofi, yaitu landasan epistemologi yang mendorong lembaga pendidikan untuk memahami masalah dalam masyarakat secara mendalam dan mengutamakan kebenaran. Transformasi pendidikan dilakukan secara terus-menerus, dengan desentralisasi pendidikan untuk membangun masyarakat demokratis, bipolar antara lokal dan global, dan pendidikan demokratis yang mengedepankan kurikulum bermakna, pelayanan pembelajaran optimal, dan partisipasi masyarakat. Transformasi pendidikan bertujuan mempersiapkan generasi muda dengan kemampuan intelektual yang memadai dan berpengaruh terhadap kualitas ekonomi masyarakat.

Sumber Referensi:

- J Suaduo. (2022). Analisis Nilai Tambah Pendidikan dalam Dimensi Mikro dan Makro Lembaga Pendidikan, Perorangan, dan Analisis Nilai Tambah bagi Masyarakat. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 6, Juni 2022 (1972-1979)
- OECD. (2019). *Trends Shaping Education 2019*. OECD Publishing.